

## PENTINGNYA KARAKTER UNTUK PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Zakiatul Anggina<sup>1</sup>

### Abstrak

Perkembangan era digital yang semakin pesat menjadikan segala sesuatu berupa informasi di internet mudah diakses oleh semua orang, tidak terkecuali oleh anak-anak usia sekolah dasar. Arus era digital yang tidak dapat dibendung tersebut memerlukan suatu tindakan yang tepat agar meminimalisir penyimpangan moral yang banyak terjadi dewasa ini, salah satunya adalah dengan penerapan pendidikan karakter. Metode Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya yang berarti penulis hanya menggunakan buku atau jurnal sebagai landasan referensi. Berdasarkan kajian pustaka dan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter berperan penting untuk mengatasi degradasi moral pada kalangan anak usia sekolah dasar. Jika penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi pembelajaran berjalan dengan baik maka akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembentukan moral pada anak usia sekolah dasar.

*Kata Kunci:* Karakter, Pendidikan, Era Digital.

### Abstract

*The rapid development of the digital era makes everything in the form of information on the internet easily accessible to everyone, including elementary school-age children. The unstoppable flow of the digital era requires appropriate action to minimize moral deviations that occur in many adults. this, one of which is the application of character education. Qualitative research methods aim to explain a phenomenon in depth and by collecting data as deeply as possible, which means the author only uses books or journals as a reference basis. Based on the literature review and the results of the analysis in this study, it can be concluded that the values of character education play an important role in overcoming moral degradation among elementary school-age children. If the application of character education in elementary schools from planning, implementing, to reflecting on learning goes well, it will be a measure of success in moral formation in elementary school-age children.*

*Keywords:* Character, Education, Digital Era

---

<sup>1</sup> Fakultas pendidikan, Universitas Nahdhotul Ulama' Pasuruan Indonesia

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, peningkatan pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih matang dalam berpikir dan bersikap. Pendidikan di era digital saat ini sangatlah pesat, kemajuan teknologi tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa saja, anak-anak usia sekolah dasar juga dapat menikmati hasil dari perkembangan teknologi saat ini. Teknologi banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, sebagai sarana dan prasarana interaksi antara pendidik dan peserta didik. Perkembangan teknologi saat ini mempunyai dampak positif dan negatif, sebaiknya dampak positif tersebut lebih dominan dimanfaatkan oleh pengguna teknologi.

Banyaknya munculnya kasus-kasus destruktif dalam konteks nasional, misalnya sentimen antaretnis, perselisihan antarsuku, kasus narkoba, tawuran antar pelajar, kekerasan terhadap anak, perampokan dimana-mana, kasus perundungan, menunjukkan lemahnya karakter bangsa. Pembentukan karakter sejak dini akan menumbuhkan budaya

karakter bangsa yang baik dan menjadi kunci utama dalam membangun bangsa.

Pendidikan karakter bertujuan agar peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan sepanjang hayat, sebuah kalimat yang bermakna bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi pendidikan karakter ialah bertujuan membentuk kepribadian

tangguh yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Melihat UU ini, tujuannya adalah penerapan terhadap penguatan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik. Dalam hal ini menjadikan bahwasanya pendidikan karakter bagi generasi bangsa adalah yang sangat penting untuk ditanamkan, terutama pada institusi pendidikan. Nilai-nilai budaya luhur bangsa haruslah tertanam pada setiap peserta didik agar tidak terjadinya generasi yang hilang (lost generation) dalam hal karakter dan budaya bangsa. Dimana hari ini generasi bangsa juga dihadapkan pada degradasi moral yang membuat lemahnya karakter generasi bangsa.

Menurut Piaget anak usia 7 – 11 tahun mengalami tingkat perkembangan Operasional konkret. Tingkat ini merupakan permulaan berpikir rasional. Ini berarti anak memiliki operasi-operasi logis yang dapat diterapkannya pada masalah-masala yang konkret. Bila menghadapi suatu pertentangan antara pikiran dan persepsi, anak dalam periode ini memilih mengambil keputusan logis dan bukan keputusan perseptual seperti anak praoperasional. Pada zaman digital,

anak usia sekolah dasar sudah bisa mengoperasikan barang-barang teknologi seperti Ponsel, komputer, video game dan lain-lain. Anak-anak dewasa ini lebih banyak menghabiskan waktu bermain games online, berinteraksi dengan media gadget, seperti telepon seluler, laptop dan Video Games. Aktivitas yang bersentuhan dengan teknologi lebih mewarnai kehidupan anak, daripada berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan rumah, bermain sepak bola, bersepeda dan aktivitas bermain lainnya. Aktivitas anak usia sekolah dasar harus diawasi oleh keluarga, pendidik maupun masyarakat sekitar, agar anak tidak terkena dampak negatif dari teknologi digital.

Karakter sendiri ialah sebuah mutiara hidup yang membedakan antara manusia dengan makhluk tuhan lainnya. Apabila menelisik lebih dalam orang-orang yang berkarakter baik dan kuat akan memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik secara individual maupun sosialnya. Pentingnya karakter menjadikan setiap institusi pendidikan harus memiliki andil serta mempunyai tanggung jawab yang besar dalam

menanamkan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Character building atau nilai-nilai karakter menjadi tugas penting dalam dunia pendidikan untuk dapat ditanamkan pada peserta didik. Kata karakter sendiri berasal dari bahasa Yunani “charassian” yang artinya “to mark” dan menandai atau memfokuskan tentang mengaplikasikan suatu nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku atau tindakan. Sementara itu, seorang tokoh Islam yakni Imam Al-Ghazali mengartikan bahwa karakter ialah akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap serta bertutur katanya, atau bisa dikatakan juga melakukan sebuah perbuatan menyatu yang apabila muncul tidak perlu untuk dipikirkan lagi.

Pendidikan karakter, terdiri dari dua kata yang terpisah yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan itu adalah suatu proses yang dilakukan secara sengaja dalam rangka menumbuhkan potensipotensi peserta didik, sebagai bekal hidupnya. Proses tersebut bisa berupa transfer ilmu pengetahuan, menumbuhkembangkan keterampilan, dan pemberian teladan, sikap, agar peserta didik nantinya siap untuk hidup di

tengah-tengah masyarakat, berbangsa, bernegara dan beragama. Sementara karakter memiliki arti yaitu watak atau akhlak atau juga cerminan dari kepribadian seseorang yang di bentuk dari hasil internalisasi yang mendasari cara pandang, pola pikir, serta sikap dan tindakan seseorang (Muchtari & Suryani, 2019).

Tujuan pendidikan karakter sendiri adalah mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan siswa dalam mengajarkan pengambilan keputusan yang baik atau buruk, menjaga nilai-nilai kebaikan, serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Karakter baik dapat dipahami dengan pengetahuan yang baik juga (knowing the good), memiliki aksi atau melakukan hal yang baik (action the good), serta mencintai yang baik (loving the good). Ketiga hal ini dapat saling berkaitan satu dengan lainnya dalam hal membentuk suatu karakter generasi bangsa yang didambakan (Sudrajat, 2011).

Karakter adalah hal wajib yang tentunya harus dimiliki oleh generasi

bangsa. Pendidikan dalam hal ini kembali menjadi sektor penting bagi penanaman karakter generasi bangsa. Saat ini pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat karakter generasi bangsa melalui pendidikan. Salah satu yang terbaru yakni adanya konsep pelajar pancasila. Pelajar pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan 6 ciri utama yakni bertakwa pada tuhan yang maha esa, berbhinekaan global, gotong royong, kreatif, mandiri, dan bernalar kritis. Konsep ini adalah upaya penguatan karakter bagi generasi bangsa. Abad 21 saat ini semakin berkembang. Kemajuan teknologi menjadi sebuah hal yang berkembang sangat pesat dewasa ini. Era digital yang terjadi hari ini adalah dampak dari adanya kemajuan teknologi. Dimana era digital adalah sebuah era yang mana informasi begitu cepat dan mudahnya untuk didapatkan serta dipublikasikan lewat teknologi digital. Era digital dimaknai sebagaimana perkembangan suatu sistem yang

evolusioner yakni perputaran berupa pengetahuan bukan hanya tinggi namun juga semakin di luar kendali manusia yang menjadikan hidup dimasa kini semakin sulit untuk dikelola. Implikasi sosial dari era digital sangat besar dan akan meningkat karena fungsi teknologi menjadi lebih berbasis pengetahuan. Seiring berjalannya waktu era digital ini pun berdampak terhadap dunia pendidikan. Kemajuan teknologi di era digital membuat manusia memiliki peluang untuk mengoptimalkan fungsi otaknya. Dalam merealisasikan fungsi otak manusia ini dapat terealisasikan melalui bidang pendidikan. Pendidikan adalah bagian penting dalam perubahan di era digital saat ini. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan sebagai sebuah sarana maupun prasarana yang nantinya membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan karakter dan era digital saat ini merupakan dua hal penting yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya era digital memunculkan kemajuan teknologi, dan penggunaan teknologi ini haruslah

disertai dengan karakter yang baik juga agar dapat digunakan dengan bijak. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran di era digital saat ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena dengan pendidikan karakter yang baik dapat menciptakan pembelajaran yang baik dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di era digital saat ini, sehingga dapat berdampak dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## 2. METODOLOGI

Pada artikel ini metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan data serta melakukan pencatatan, kajian pustaka ataupun dengan membaca. Menurut M. Nazir (1998) mengartikan studi literatur sebagai teknik pengumpulan data secara catatan, laporan, penelaahan buku, literatur, dan menyangkut hubungan tentang permasalahan yang diangkat peneliti. Disebutkan juga peneliti boleh mengumpulkan data informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai kepustakaan

yang ada dan masih relevan sehingga mencapai hasil penelitian yang objektif. Studi literatur bisa didapatkan dari bermacam sumber seperti jurnal, buku, internet, pustaka serta dokumentasi. Studi literatur juga bisa dilakukan dengan cara menggalang referensi yang berasal dari beberapa penelitian terdahulu, setelah itu dikompilasi sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Selain itu data yang diperoleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu berupa tindakan kelas dengan tujuan data yang diperlukan bisa diperoleh secara rinci atau detail.

### 2.1. Teknik Pengumpulan Data

**Wawancara:** Data diperoleh dengan cara mewawancarai setiap partisipan. Pertanyaan terbuka digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi dan motif di balik pemahaman pentingnya karakter dalam pendidikan di era digital.

**Observasi:** Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami pentingnya pendidikan karakter di era digital. Catatan observasi digunakan untuk mendokumentasikan perilaku, bahasa

tubuh, dan interaksi sosial yang terjadi di dalam kelas.

### 3. HASIL

Bagi suatu bangsa pendidikan karakter adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam membangun jati diri bangsa. Karakter generasi bangsa sangat mempengaruhi masa depan sebuah bangsa. Untuk menanamkan dan membentuk karakter yang baik tentunya tidak terlepas dari peran dunia pendidikan. Era digital saat ini, kita begitu mudahnya menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan begitu cepatnya mendapatkan informasi dan melakukan komunikasi tanpa mengenal ruang dan waktu. Inilah era dimana semua telah dimudahkan oleh teknologi. Hal ini turut mempengaruhi dunia pendidikan. Di era digital sekarang karakter akan sangat membantu dalam penggunaan teknologi. Dengan karakter yang baik tentu menggunakan teknologi secara bijak akan dapat untuk dilaksanakan. Ketika hal ini berhasil maka upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital niscaya menjadi sebuah hal yang dapat diwujudkan. Oleh sebab itu, ada beberapa upaya pendidikan

karakter dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa SMP kelas VII peneliti menyimpulkan bahwasanya ada beberapa yang harus dilakukan untuk membangun pendidikan karakter di era digital yaitu, pertama membangun moral dan etika yang kuat. Bukan hanya penting dalam melatih mental dan moral dalam pembelajaran, pendidikan karakter juga penting dalam membangun moral dan etika di era digital. Pendidikan karakter dapat membangun moral dan etika yang kuat pada siswa, sehingga mereka dapat bertindak dengan baik dalam lingkungan digital yang kompleks dan beragam. Moral dan etika adalah hal esensial yang sangat penting yang harus dimiliki setiap peserta didik. Kualitas pendidikan salah satunya adalah bagaimana menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki moral dan etika yang baik. Moral dan etika yang baik akan menjadi bekal dalam menghadapi era digital yang serba teknologi. Apabila moral dan etika yang terbentuk tidak baik, maka dalam menghadapi era digital saat ini pun akan sulit. Karakter yang buruk tidak akan

bisa menghadapi era digital dengan selektif dan berpotensi menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki moral dan etika yang rendah. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Maka dari itu, pendidikan karakter dengan salah tujuannya membentuk moral dan etika yang baik akan sangat mempengaruhi kualitas pendidikan.

Kedua mengembangkan keterampilan sosial dan profesional. Pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan profesionalnya seperti empati, kerjasama, dan pengendalian diri. Keterampilan ini sangat penting dalam era digital saat ini dimana hubungan sosial seringkali terjalin melalui media sosial dan komunikasi digital. Dengan mengetahui batasan serta dapat mengendalikan diri di ruang digital akan dapat menciptakan keharmonisan dalam hidup. Pendidikan karakter mempunyai andil penting dalam membentuk keterampilan sosial dan profesional ini.

Ketiga menghindari perilaku negatif. Adanya pendidikan karakter dapat membantu siswa menghindari

perilaku negatif seperti bullying, kekerasan, dan kejahatan cyber. Siswa yang memiliki pendidikan karakter yang kuat cenderung lebih sadar akan dampak negatif dari perilaku ini pada diri mereka dan orang lain. Apabila siswa memiliki perilaku negatif maka kualitas dari pendidikan itu sendiri patut dipertanyakan. Dengan pendidikan karakter diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan membentuk peserta didik yang memiliki karakter yang kuat dan sadar akan perilaku negatif yang dapat berdampak buruk baik itu untuk dirinya maupun orang lain.

Keempat membentuk pemikiran kritis. Dengan pendidikan karakter dapat membantu siswa untuk mempertajam kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan analitis. Hal ini sangatlah penting dalam era digital saat ini. Dimana banyak informasi yang beredar belum tentu benar dan dapat dipercaya. Oleh karenanya, kemampuan berpikir kritis terhadap suatu hal dan menganalisis suatu informasi adalah sebuah hal penting dalam membentuk karakter yang baik di era digital sekarang.



Kelima meingkatkan kualitas hubungan sosial. pendidikan karakter membantu siswa membangun hubungan sosial yang sehat dan bermakna. Di era digital saat ini, hal tersebut sangatlah penting untuk membangun keharmonisan dalam pergaulan dan lingkungan sosial. hubungan sosial yang sehat dan bermakna akan berdampak baik juga dalam dunia pendidikan. Dimana hal ini akan membuat harmonisasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

#### 4. DISKUSI

Karakter merupakan pembawaan setiap individu yang dapat berupa watak, tingkah laku, sifat, dan kepribadian yang bisa diekspresikan pada kehidupan sehari-hari. Karakter di sini identik dengan sifat manusia, oleh karena itu pemerintah mengganggu pendidikan berbasis karakter yang sering kita sebut dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter sendiri memiliki definisi sebagai sistem pendidikan budi pekerti atau moral yang diterapkan dalam mengembangkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang baik terhadap seseorang, agar dapat memiliki tindakan

dan pengetahuanyang luhur. Kemudian apabila telah memilikinya bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari mulai dari rumah, lingkungan sekolah ataupun masyarakat. Oleh karena itu, karakter sangat penting dalam proses pembelajaran. Karakter sendiri memiliki banyak manfaat ketika kita dapat mengimplementasikannya pada pembelajaran. Masyarakat seharusnya sudah menggaungkan pendidikan karakter sejak dini karena bila mana karakter tersebut sudah dibangun sejak dini akan memberikan banyak manfaat. Manfaat yang nantinya kita rasakan apabila pendidikan karakter tersebut sudah digabungkan dan diajarkan sejak dini adalah masyarakat akan berakhlak mulia, kompetitif, lebih tangguh, bertoleran, bergotong royong, bermoral, berkembang dinamis, berjiwa patriotik, dan memiliki orientasi pada teknologi serta ilmu pengetahuan, dimana seluruhnya akan dihayati oleh iman serta takwa terhadap tuhan yang maha esa sekaligus berlandaskan pancasila.

Seseorang dapat dikatakan berkarakter apabila mampu dan berhasil menyerap nilai-nilai karakter yang

dikehendaki dalam masyarakat. Oleh sebab itu, penting sekali membentuk sumber daya manusia yang mempunyai karakter yang baik. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan karakter yang diajarkan dalam pembelajaran di dunia pendidikan sehingga dapat menjadi sebuah pondasi utama untuk membangun karakter generasi bangsa. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam pembelajaran karena membantu siswa untuk menjadi individu yang berkarakter baik, etis, bertanggung jawab dan bermoral yang dapat berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan karakter juga merupakan sebuah pengajaran dan pembelajaran tentang nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk membentuk kepribadian yang baik dan bermartabat pada setiap individu. Lantas, mengapa pendidikan karakter sangat penting dalam pembelajaran? Berikut beberapa alasan mengapa pendidikan karakter sangat penting dalam pembelajaran:

a. Membentuk Karakter Yang Baik

Pendidikan karakter dapat membantu untuk membentuk karakter yang baik pada siswa, seperti integritas, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, serta rasa hormat terhadap sesama. Dengan karakter yang baik siswa dapat

membangun sikap positif dalam kehidupan dan mengatasi situasi yang sulit dengan baik. Hal ini tentunya sangatlah baik dalam pembelajaran. Dimana siswa dengan karakter yang baik dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik sehingga bisa membuat kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

b. Meningkatkan Kualitas Hidup

Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan kualitas hidup siswa. Baik dalam hal interpersonal, keberhasilan akademik, dan kesuksesan dalam karir. Siswa yang memiliki karakter yang baik lebih cenderung mampu mengambil keputusan yang baik dan mengatasi tekanan dengan lebih baik. Ketika sudah dewasa nanti tentu setiap manusia harus dapat mengambil keputusan yang terbaik untuk hidupnya. Selain itu, akan ada banyak tekanan yang dihadapi kelak ketika sudah menjadi dewasa. Untuk dapat menghadapi ini semua diperlukan karakter yang baik dan kuat untuk dapat mengambil setiap keputusan dan menghadapi setiap tekanan. Melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran hal ini dapat ditanamkan kepada peserta didik.

c. Meningkatkan Pengalaman Belajar

Adanya pendidikan karakter membuat siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih holistik dan bermakna. Peserta didik dapat memahami bagaimana nilai-nilai moral dan etika dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan

hidup mereka. Pengalaman belajar yang bermakna tentunya akan memberikan kesan yang menarik sehingga bisa menjadi motivasi untuk terus belajar mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dapat menjadi upaya strategis dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

#### d. Membentuk Warga Negara Yang Baik

Dengan pendidikan karakter yang baik dapat membentuk warga negara yang baik dan berbudaya, yang mampu berkontribusi pada masyarakat secara positif. Siswa yang memiliki karakter yang baik juga lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Melalui pendidikan karakter yang dalam pembelajaran, budaya serta hal-hal baik pada siswa dapat ditanamkan dalam rangka menyiapkan warga negara yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

#### e. Meningkatkan Toleransi dan Kesetaraan

Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan toleransi dan kesetaraan diantara siswa dari latar belakang yang berbeda. Siswa dapat memahami pentingnya menghormati perbedaan dan menghargai keberagaman dalam masyarakat. Apalagi Indonesia adalah negeri yang kaya akan keanekaragaman budaya. Untuk merawat keanekaragaman ini dibutuhkan karakter yang baik sehingga dapat menjaga toleransi dan menghargai kesetaraan.

Maka dari itu, pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah sebuah upaya menjaga keharmonisan bangsa di tengah perbedaan yang mewarnai negeri ini.

Dengan banyaknya manfaat pendidikan karakter, maka dari itu penting untuk mengajarkan pendidikan karakter sejak dini. Melalui pendidikan karakter ini pembelajaran akan mempunyai nilai lebih, dengan adanya peserta didik yang mempunyai karakter yang baik maka akan tercipta generasi yang lebih baik dan berbudaya. Dengan mengembangkan karakter peserta didik secara positif melalui pendidikan karakter, maka peserta didik dapat menjadi individu yang lebih baik di kemudian hari dan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting dalam pembelajaran.

Seseorang akan berperilaku tertentu apabila terdapat nilai yang menjadi acuan bagi tingkah lakunya, sehingga tindakan terarah berdasarkan nilai dan bukan sekadar kebetulan atau berdasarkan instink semata. Nilai-nilai berharga dan norma yang di gunakan sebagai patokan berperilaku dalam kehidupan dan diserap melalui proses sosialisasi yang berlangsung secara terus menerus. Disinilah pentingnya sebuah pendidikan sebagai pranata kebudayaan untuk menanamkan dan membiasakan

nilai dalam kehidupan manusia menuju kehidupan yang berbudi utama atau berkeadaban selaku makhluk Tuhan yang mulia. Pendidikan berfungsi mengenalkan, memahami dan menjadikan nilai-nilai karakter hingga melekat dalam kehidupan peserta didik yang terlibat di dalamnya. Dan melalui keteladanan nilai-nilai karakter tersebut bahkan akan lebih mudah untuk dijadikan model perilaku dalam bertindak. Oleh karena itu diperlukan substansi atau isi yang terkandung dalam nilai-nilai yang harus ditanamkan dan dibiasakan lewat proses pendidikan tersebut. Termasuk juga pada substansi nilai-nilai dalam pendidikan karakter, khususnya pendidikan karakter yang berbasis pada agama dan kebudayaan yang selalu mengajarkan hal-hal yang utama dan mulia dalam kehidupan umat manusia. (Puspitasari, 2014).

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, pembiasaan peserta didik untuk berperilaku baik perlu ditunjang oleh keteladanan guru dan kepek (kepala sekolah), beserta semua elemen-elemen yang ada di dalam sekolah tersebut, di sekolah tersebut telah

terlihat banyak semua elemen sekolah telah ikut serta dalam pionir untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah tersebut. Penerapan pendidikan karakter di sekolah ini memang dilakukan dengan cara pembiasaan kedisiplinan dengan adanya hal ini diharapkan siswa akan memiliki karakter yang baik, terlihat penerapan pendidikan karakter ini sudah cukup berjalan dengan sempurna, hal tersebut ditunjukkan oleh karakter siswa yang sudah baik dalam hal kedisiplinannya yang sudah diterapkan melalui berbagai kegiatan walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum memiliki karakter yang diharapkan melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sekolah (Utami, 2019).

Sebagai seorang pendidikan bahkan sebagai orangtua, harus lebih bisa menjadi panutan yang bagi anak-anak demi untuk membentuk kepribadian bahkan karakter anak dengan baik. Diera digital ini sangat mudah untuk menggali bahkan mendapatkan informasi di internet. Sebagai pendidik bahkan orangtua harus menjadi pengawas dan pembimbing yang baik untuk anak-anak dalam mendapat informasi, apalagi dengan usia anak-anak

yang masih belum mampu membedakan bahkan menyaring mana hal yang baik dan tidak baik terutama di era digital ini. Dikhawatirkan, bahwa dengan adanya teknologi anak-anak justru akan mendapat dampak negatif karena kurangnya pantauan pendidik bahkan orangtua.

## 5. KESIMPULAN

Karakter adalah mutiara hidup yang menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk tuhan lainnya. Dalam membangun karakter dapat dilakukan melalui pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah sebagai institusi pendidikan. Sekolah juga memegang andil penting dalam menanamkan karakter yang baik kepada peserta didiknya. Pada abad 21 saat ini, pendidikan karakter dihadapkan pada era digital. Era dimana semuanya serba menggunakan teknologi dan pesatnya perkembangan arus informasi dan komunikasi. Pemerintah dewasa ini telah melakukan berbagai upaya penguatan karakter siswa salah satunya melalui profil pelajar pancasila yang telah digagas dalam beberapa tahun terkakhir. Pendidikan karakter mempunyai peran

penting dalam pembelajaran dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dalam pembelajaran pentingnya pendidikan karakter dapat membentuk pemikiran kritis didasari oleh beberapa alasan yakni pendidikan karakter dapat membentuk karakter yang baik, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan pengalaman belajar, membentuk warga negara yang baik, serta meningkatkan toleransi dan kesetaraan. Sementara sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan karakter memiliki peran untuk membangun moral dan etika yang kuat, mengembangkan keterampilan sosial dan profesional, menghindari perilaku negatif, membentuk pemikiran kritis, serta meningkatkan kualitas hubungan sosial.

Di era digital hari ini pendidikan karakter adalah hal penting yang harus ditanamkan dan dimiliki oleh setiap siswa. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya dalam menghadapi era digital dengan bijaksana. Dengan mengetahui alasan dan hal-hal penting pendidikan karakter dalam pembelajaran dan upaya pendidikan karakter dalam

meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan mampu membuat institusi pendidikan lebih gencar dan masif lagi menjalankan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Tentunya untuk mencapai hal ini juga dibutuhkan kerja sama dari semua pihak. Harus adanya kerjasama antara pihak sekolah, keluarga siswa, serta masyarakat sehingga upaya yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan mampu mewujudkan pendidikan karakter yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang gemilang di era digital saat ini maupun di masa yang akan datang. Karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter. Pendidikan karakter dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan norma-norma perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Di era digital ini peran keluarga, guru dan masyarakat sekitar sangatlah penting dalam meningkatkan karakter

calon penerus bangsa. Keluarga sebagai tempat utama dan pertama peserta didik menjalani kehidupan hendaklah mengawasi dan membimbing dengan penuh kasih sayang, tegas, dan cermat. Peran guru dalam membangun karakter peserta didik semakin meningkat, kompleks dan berat. Guru tidak hanya mengajarkan konsep karakter yang baik, tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik untuk dapat mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Guru juga sebagai panutan harus menerapkan karakter yang baik pada dirinya sendiri. Masyarakat sekitar juga berperan dalam mengawasi dan memotivasi perkembangan karakter peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48.
- Sahroni, D. (2017). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN, 1(1), 115–124. Retrieved from [404 Not Found | Sekolah Pascasarjana UM](#)
- Kusrini, E. and Saleh, M.I., (2009), Luminescence and structural studies of yttrium and Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. doi:10.29210/30032075000
- Triyanto, T. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Departemen Pendidikan Nasional*. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015. Jakarta: Permendikbud.